

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

#### 1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus

IAIN Kudus lahir dari ide serta perjuangan untuk menyebarkan Islam di wilayah Jawa. Dari segi geografis, IAIN Kudus mempunyai dua tokoh pejuang Islam dengan kredibilitas keilmuan dan moral yakni Ja'far Shodiq (Sunan Kudus) dan Raden Umar Said (Sunan Muria). Kedua tokoh tersebut memiliki akhlak yang patut digunakan sebagai suri tauladan dan inspirasi bagi perkembangan IAIN Kudus. Kedalaman ilmu keislaman, kedewasaan menyikapi persoalan-persoalan masyarakat, dan kesabaran dalam mendeklarasikan Islam tergambar dan seharusnya bisa bermanfaat bagi sivitas akademika IAIN Kudus.<sup>1</sup>

IAIN Kudus mempunyai tiga fungsi yang disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari; Pendidikan dan pengajaran merupakan system peningkatan ilmu pengetahuan melalui interaksi antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ialah cara mengembangkan pengetahuan yang didukung oleh data akurat yang diperoleh dari lokasi penelitian dan dilakukan secara individu atau kolektif oleh pengajar dan mahasiswa. seorang Kemudian pengabdian kepada masyarakat adalah proses sosialisasi atau penerapan teori dalam kehidupan agar masyarakat dapat menghadapi problematika kehidupan. Berdasarkan Tri Dharma tersebut, maka IAIN Kudus secara umum memiliki dua peran dan tanggung jawab:

- a. Peran dan tanggung jawab ilmiah; IAIN Kudus perlu bekerja pada proses pengembangan teori Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sosial dengan tujuan membekali masyarakat dengan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan hidup yang dimiliki.

---

<sup>1</sup> Profil Singkat Institut Agama Islam Negeri Kudus, diakses pada 25 September 2019, <https://iainkudus.ac.id/temp/u01/profil.php>

- b. Peran dan tanggung jawab dakwah Islama; IAIN Kudus harus mengemban misi untuk memajukan dan meningkatkan kualitas tauhid dalam masyarakat Islam agar masyarakat dapat memiliki kepribadian Islam yang utuh dan inklusif.

Sebagai proses rasionalisasi peran dan tanggung jawab, maka IAIN Kudus memiliki visi dan keunggulan ilmu yang disebut Islam transformative. Dengan kata lain, cara berpikir yang menjadikan karakter sivitas akademika lebih manusiawi, damai, santun dan mendukung nilai demokrasi. Nilai Islam perlu diterapkan tidak hanya untuk diucapkan, namun menjadi pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

**B. Gambaran Umum Responden**

Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa IAIN Kudus yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa sekaligus pekerja. Objek penelitian ini ialah mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk mewakili sekian banyak responden. Sampel yang diambil yakni 100 responden dengan kriteria sebagai berikut:

- 1. Umur

**Tabel 4.1**  
**Umur Responden Penelitian**

Umur	Frequency	Percent (%)	Cumulative Percent
19-20	30	30,0	30,0
21-22	56	56,0	86,0
23-24	14	14,0	100,0
Total	100	100,0	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Diketahui dari 100 responden dalam klasifikasi umur yang menjalankan kerja paruh waktu yaitu umur 19-20 sebanyak 30 responden dengan prosentase 30%, umur 21-22 sebanyak 56 responden dengan prosentase 56%, dan umur 23-24 sebanyak 14 responden dengan prosentase 14%.

2. Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden Penelitian**

Jenis Kelamin	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Laki-laki	40	40,0	40,0
Perempuan	60	60,0	100,0
Total	100	100,0	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Dalam klasifikasi jenis kelamin responden yang menjalankan kerja paruh waktu yaitu berjenis kelamin laki-laki ada 40 responden dengan prosentase 40% dan 60 responden perempuan dengan prosentase 60%.

3. Jenis Pekerjaan

**Tabel 4.3**  
**Jenis Pekerjaan Responden Penelitian**

Jenis Pekerjaan	<i>Frequency</i>	<i>Percent (%)</i>	<i>Cumulative Percent</i>
Pelayan Restoran	29	29,0	29,0
Pelayan Toko	33	33,0	62,0
Guru Les	18	18,0	80,0
Lain-lain	20	20,0	100,0
Total	100	100,0	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Berdasarkan tabel yang melakukan kerja paruh waktu sebagai pelayan restoran sebanyak 29 responden dengan prosentase 29%, pelayan toko sebanyak 33 responden dengan prosentase 30%, guru les sebanyak 18 responden dengan prosentase 18%, dan lain-lain sebanyak 20 responden dengan prosentase 20%.

**C. Diskripsi Angket**

Hasil jawaban responden berkaitan dengan variabel *work engagement, passion, Islamic work ethic, work study conflict* dan motivasi kerja *part time*:

1. Variabel *Work Engagement*

**Tabel 4.4**  
**Hasil Jawaban Responden Kuesioner Variabel X1**  
**( Work Engagement)**

Pertanyaan	Total							
	Ss	%	S	%	Ts	%	Sts	%
WE1	42	42.0	52	52.0	6	6.0	-	0
WE2	67	67.0	31	31.0	2	2.0	-	0
WE3	41	41.0	59	59.0	-	0	-	0
WE4	27	27.0	61	61.0	12	12.0	-	0
WE5	45	45.0	55	55.0	-	0	-	0
WE6	32	32.0	68	68.0	-	0	-	0
WE7	37	37.0	59	59.0	4	4.0	-	0
WE8	34	34.0	61	61.0	5	5.0	-	0
WE9	40	40.0	59	59.0	1	1.0	-	0

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa:

- a) Pada pertanyaan pertama, 42 jawaban sangat setuju, 52 setuju, 6 tidak setuju serta tidak terdapat jawaban sangat tidak setuju. Jadi, disimpulkan sebagian responden sangat bersemangat untuk bekerja.
- b) Pada pertanyaan kedua, 67 mahasiswa sangat setuju , 31 setuju, 2 menjawab tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Disimpulkan responden selalu berusaha yang terbaik disetiap pekerjaannya.
- c) Pada pertanyaan ketiga, 41 narasumber sangat setuju, 59 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden dapat bekerja dalam jangka waktu lama pada saat tertentu.

- d) Pada pertanyaan keempat, jawaban sangat setuju ada 27, setuju ada 61, tidak setuju 12, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Ini menunjukkan sebagian besar responden merasa kerja paruh waktu adalah kebanggaan untuk dirinya.
  - e) Pada pertanyaan kelima, 45 informan sangat setuju, 55 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Artinya, sebagian besar informan siap mencurahkan hati dan jiwa pada pekerjaan.
  - f) Pada pertanyaan keenam, sebanyak 32 pernyataan sangat setuju, 68 setuju, tidak ada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka disimpulkan sebagian responden menyatakan tidak mudah menyerah jika terjadi kesulitan pada pekerjaan.
  - g) Pada pertanyaan ketujuh, 37 narasumber sangat setuju, 59 setuju, 4 tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari sini disimpulkan sebagian besar narasumber merasa pekerjaan yang dilakukan memiliki makna dan tujuan,
  - h) Pada pertanyaan kedelapan, 34 responden menjawab sangat setuju, 61 responden setuju, 5 responden tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Disimpulkan sebagian besar responden merasa terikat dengan pekerjaan.
  - i) Pada pertanyaan kesembilan, 40 orang menjawab sangat setuju, 59 setuju, 1 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Berarti sebagian besar responden siap memberikan pengetahuan dan keterampilannya untuk target yang telah ditentukan.
2. Variabel *Passion*

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Kuesioner Variabel X2**  
**( Passion)**

Pertanyaan n	Total							
	Ss	%	S	%	Ts	%	Sts	%
P1	32	32.0	54	54.0	14	14.0	-	0
P2	45	45.0	55	55.0	-	-	-	0
P3	31	31.0	69	69.0	-	0	-	0
P4	37	37.0	59	59.0	4	4.0	-	0

P5	35	35.0	59	59.0	6	6.0	-	0
P6	43	43.0	57	57.0	-	0	-	0
P7	44	44.0	54	54.0	2	2.0	-	0
P8	42	42.0	53	53.0	5	5.0	-	0
P9	66	66.0	32	32.0	2	2.0	-	0

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa:

- a) Pada pertanyaan pertama, 32 responden menjawab sangat setuju, 54 responden setuju, 14 responden tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju. Maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden bangga melakukan kerja paruh waktu.
- b) Pada pertanyaan kedua, sebanyak 47 jawaban sangat setuju, 53 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Disimpulkan bahwa sebagian besar responden sangat yakin jika melakukan kerja paruh waktu bukan suatu kesalahan.
- c) Pada pertanyaan ketiga, 32 narasumber sangat setuju, 68 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi, disimpulkan bahwa pekerjaan yang dilakukan selaras dengan aktivitas lain dalam kehidupan narasumber.
- d) Pada pertanyaan keempat, 37 informan sangat setuju, 59 setuju, 4 tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Kemudian disimpulkan sebagian besar responden melakukan kerja paruh waktu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- e) Pada pertanyaan kelima, terdapat 35 jawaban sangat setuju, 59 setuju, 6 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga disimpulkan sebagian besar responden merasa pekerjaan paruh waktu merupakan cerminan kualitas dirinya.
- f) Pada pertanyaan keenam, 43 jawaban sangat setuju, 57 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Disimpulkan bahwa

sebagian besar responden meyakini bahwa pekerjaan yang dilakukan merupakan *passion* mereka.

- g) Pada pertanyaan ketujuh, 45 mahasiswa sangat setuju, 53 setuju, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Kesimpulannya sebagian besar mahasiswa menikmati prosesnya dalam bekerja dengan tetap bekerja meskipun gaji yang diterima tidak sebanding dengan pekerjaan yang dilakukan.
  - h) Pada pertanyaan kedelapan, 44 jawaban sangat setuju, 51 setuju, 5 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka disimpulkan bahwa sebagian besar responden mendapatkan pengalaman mengesankan saat bekerja.
  - i) Pada pertanyaan kesembilan, terdapat 66 jawaban sangat setuju, 32 setuju, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Oleh karena itu disimpulkan responden menyukai pekerjaan yang dianggap menyenangkan sehingga terkadang membuat mereka lepas kendali.
3. Variabel *Islamic Work Ethic*

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Kuesioner Variabel X3**  
**( Islamic Work Ethic)**

Pertanyaan	Total							
	Ss	%	S	%	Ts	%	Sts	%
IWE1	68	68.0	30	30.0	2	2.0	-	0
IWE2	49	49.0	51	51.0	-	0	-	0
IWE3	66	66.0	32	32.0	2	2.0	-	0
IWE4	37	37.0	58	58.0	5	5.0	-	0
IWE5	43	43.0	57	57.0	-	0	-	0
IWE6	47	47.0	53	53.0	-	0	-	0
IWE7	37	37.0	63	63.0	-	0	-	0
IWE8	25	25.0	69	69.0	6	6.0	-	0
IWE9	27	27.0	64	64.0	9	9.0	-	0

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa:

- a) Pada pertanyaan pertama, 68 responden dengan jawaban sangat setuju, 30 setuju, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka disimpulkan sebagian besar responden selalu bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya.
- b) Pada pertanyaan kedua, menghasilkan 49 jawaban sangat setuju, 51 setuju, tidak ada hasil tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat percaya bahwa bekerja kreatif merupakan sumber kebahagiaan.
- c) Pada pertanyaan ketiga, terdapat 66 hasil sangat setuju, 32 setuju, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, sebagian besar responden yakin melakukan pekerjaan baik bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- d) Pada pertanyaan keempat, sebanyak 37 yang menjawab sangat setuju, 58 setuju, 5 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Disimpulkan banyak responden yakin bahwa pengabdian diri pada suatu tugas adalah kebaikan, karena hal tersebut merupakan amanah.
- e) Pada pertanyaan kelima, 43 mahasiswa menjawab sangat setuju, 57 setuju, tidak ada mahasiswa menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Ditarik kesimpulan sebagian besar mahasiswa bekerja keras untuk memenuhi tanggung jawabnya,
- f) Pada pertanyaan keenam, 47 narasumber sangat setuju, 53 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka sebagian besar narasumber melaksanakan pekerjaan penuh kejujuran.
- g) Pada pertanyaan ketujuh, 37 mahasiswa menjawab sangat setuju, 63 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Jadi, mahasiswa bisa membedakan tujuan yang benar dan salah sesuai tuntunan Islam.
- h) Pada pertanyaan kedelapan, 25 informan sangat setuju, 69 setuju, 6 tidak setuju, dan tidak ada jawaban sangat tidak setuju. Kemudian



disimpulkan sebagian besar informan menganggap bahwa bekerja itu sangat memuaskan.

- i) Pada pertanyaan kesembilan, 27 responden sangat setuju, 64 setuju, 9 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, responden meyakini bahwa bekerja merupakan cara mendapatkan penghidupan dan kepemilikan.

4. Variabel *Work Study Conflict*

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Kuesioner Variabel X4**  
**(Work Study Conflict)**

Pertanyaan	Total							
	Ss	%	S	%	Ts	%	Sts	%
WSC1	38	38.0	62	62.0	-	0	-	0
WSC2	52	52.0	47	47.0	1	1.0	-	0
WSC3	26	26.0	72	72.0	2	2.0	-	0
WSC4	45	45.0	55	55.0	-	0	-	0
WSC5	34	34.0	65	65.0	1	1.0	-	0
WSC6	38	38.0	57	57.0	5	5.0	-	0
WSC7	36	36.0	59	59.0	5	5.0	-	0
WSC8	45	45.0	55	55.0	-	0	-	0
WSC9	47	47.0	53	53.0	-	0	-	0

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa:

- a) Pada pertanyaan pertama, sebanyak 38 jawaban sangat setuju, 62 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka disimpulkan sebagian responden yang melakukan kerja paruh waktu masih memiliki prestasi sesuai harapan..
- b) Pada pertanyaan kedua, 52 responden sangat setuju, 47 setuju, 1 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Ditarik kesimpulan responden tetap mengikuti aturan yang ditetapkan oleh tempat kerja dan kampus.
- c) Pada pertanyaan ketiga, 26 informan sangat setuju, 72 setuju, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, informan

mampu berkonsentrasi mengerjakan tugas kuliah setelah selesai bekerja.

- d) Pada pertanyaan keempat, 45 mahasiswa menjawab sangat setuju, 55 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kesimpulannya mahasiswa mampu mengatur waktu belajar dengan baik meskipun pekerjaan padat.
- e) Pada pertanyaan kelima, 34 angket sangat setuju, 65 setuju, 1 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga disimpulkan sebagian besar mahasiswa tetap mengerjakan tugas meskipun mengerjakannya berdekatan dengan batas akhir pengumpulan
- f) Pada pertanyaan keenam, 38 pekerja paruh waktu sangat setuju, 57 setuju, 5 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar pekerja paruh waktu menjadi lebih mudah emosi jika ada tekanan dan stress pada pekerjaan.
- g) Pada pertanyaan ketujuh, 36 narasumber sangat setuju, 59 menjawab setuju, 5 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka disimpulkan sebagian besar narasumber merasa kelelahan fisik karena beban pekerjaan yang berlebihan.
- h) Pada pertanyaan kedelapan, terdapat 45 jawaban sangat setuju, 55 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kesimpulan sebagian besar responden tetap fokus pada perkuliahan meskipun terdapat masalah di tempat kerja.
- i) Pada pertanyaan kesembilan, 47 responden menjawab sangat setuju, 53 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka disimpulkan sebagian besar responden memaksimalkan waktu libur mereka untuk hal yang berkaitan dengan akademik.

5. Variabel Motivasi Kerja *Part Time*

Tabel 4.8

**Hasil Jawaban Responden Kuesioner Variabel Y  
(Motivasi Kerja)**

Pertanyaan	Total							
	Ss	%	S	%	Ts	%	Sts	%
MK1	46	46.0	52	52.0	2	2.0	-	0
MK2	33	33.0	59	59.0	8	8.0	-	0
MK3	53	53.0	42	42.0	5	5.0	-	0
MK4	42	42.0	57	57.0	1	1.0	-	0
MK5	29	29.0	59	59.0	12	12.0	-	0
MK6	42	42.0	55	55.0	3	3.0	-	0
MK7	27	27.0	73	73.0	-	0	-	0
MK8	28	28.0	66	66.0	6	6.0	-	0
MK9	30	30.0	65	65.0	5	5.0	-	0
MK10	41	41.0	59	59.0	-	0	-	0

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa:

- a) Pada pertanyaan pertama, 46 mahasiswa sangat setuju, 52 setuju, 2 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Disimpulkan jika kebutuhan sehari-hari terpenuhi, mahasiswa perlu berprestasi dalam pekerjaan untuk mendapatkan hasil lebih baik.
- b) Pada pertanyaan kedua, 33 jawaban sangat setuju, 59 setuju, 8 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Maka sebagian besar responden memiliki keberanian untuk mengambil resiko.
- c) Pada pertanyaan ketiga, 53 responden menjawab sangat setuju, 42 setuju, 5 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, disimpulkan sebagian besar responden dapat membiayai kebutuhan pribadi tanpa bantuan dari orang tua dengan bekerja paruh waktu.
- d) Pada pertanyaan keempat, sebanyak 42 orang sangat setuju, 57 setuju, 1 tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Kesimpulannya responden memiliki tanggung jawab tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan harus mendapat hasil terbaik.

- e) Pada pertanyaan kelima, 29 respon sangat setuju, 59 setuju, 12 tidak setuju dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Karena itu disimpulkan bahwa untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan bersedia berkonsultasi apabila menjumpai masalah dalam pekerjaan.
- f) Pada pertanyaan keenam, 42 informan sangat setuju, 55 setuju, 3 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Artinya, sebagian besar informan telah berkomitmen untuk dapat membagi waktu kuliah dan pekerjaan.
- g) Pada pertanyaan ketujuh, 27 narasumber sangat setuju, 73 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kemudian disimpulkan adanya keinginan untuk menguasai pekerjaan di bidangnya narasumber mengambil kesempatan melakukan hal-hal menantang di tempat kerja.
- h) Pada pertanyaan kedelapan, sebanyak 28 pernyataan sangat setuju, 66 setuju, 6 tidak setuju dan tidak ada pernyataan sangat tidak setuju. Sehingga didapat kesimpulan responden memiliki semangat tinggi untuk memiliki keunggulan dibandingkan dengan rekan kerja.
- i) Pada pertanyaan kesembilan, 30 responden sangat setuju, 65 setuju, 5 tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Jadi, disimpulkan responden berusaha menyeimbangkan aktifitas kuliah dan pekerjaan agar prestasi tidak menurun.
- j) Pada pertanyaan kesepuluh, terdapat 41 hasil jawaban sangat setuju, 59 setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Ditarik kesimpulan sebagian besar pekerja paruh waktu merasa bangga jika kuliah dan pekerjaan berjalan seimbang.

**D. Uji Validitas Dan Reliabilitas**

Menguji Validitas dan reliabilitas memanfaatkan analisis IBM SPSS 22. Sebelum melaksanakan penelitian, diadakan penyebaran angket non-responden kepada 30 mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu. Dari hasil angket didapatkan hasil uji statistik bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan lolos uji validitas dan reliabilitas.

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Dikatakan valid jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dan nilainya positif. Nilai *r* tabel dilihat pada tabel *r* dengan rumus *df* (*degree of freedom*) = *n*-*k*, dimana *n* adalah jumlah responden dan *k* adalah jumlah variabel independen, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Maka *df* = 30-4 = 26, jadi nilai *r* tabel = 0,3739, hasil uji validitas dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	<i>Bivariate Pearson</i> ( <i>r</i> hitung)	R Ta be l	Keterangan
<i>Work Engagement</i>	WE1	0.628	0,3739	Valid
	WE2	0.716		Valid
	WE3	0.768		Valid
	WE4	0.808		Valid
	WE5	0.747		Valid
	WE6	0.674		Valid
	WE7	0.408		Valid
	WE8	0.619		Valid
	WE9	0.561		Valid
<i>Passion</i>	P1	0.584	0,3739	Valid
	P2	0.536		Valid
	P3	0.430		Valid
	P4	0.376		Valid

	P5	0.528		Valid
	P6	0.417		Valid
	P7	0.549		Valid
	P8	0.595		Valid
	P9	0.472		Valid
<i>Islamic Work Ethic</i>	IWE1	0.872	0,3739	Valid
	IWE2	0.749		Valid
	IWE3	0.798		Valid
	IWE4	0.692		Valid
	IWE5	0.885		Valid
	IWE6	0.835		Valid
	IWE7	0.643		Valid
	IWE8	0.757		Valid
	IWE9	0.788		Valid
<i>Work Study Conflict</i>	WSC1	0.624	0,3739	Valid
	WSC2	0.773		Valid
	WSC3	0.766		Valid
	WSC4	0.777		Valid
	WSC5	0.889		Valid
	WSC6	0.766		Valid
	WSC7	0.802		Valid
	WSC8	0.707		Valid
	WSC9	0.847		Valid
Motivasi Kerja	MK1	0.820	0,3739	Valid
	MK2	0.633		Valid
	MK3	0.766		Valid
	MK4	0.783		Valid
	MK5	0.762		Valid
	MK6	0.877		Valid
	MK7	0.765		Valid
	MK8	0.801		Valid
	MK9	0.714		Valid

	MK10	0.879	Valid
--	------	-------	-------

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Tabel menunjukkan semua variabel memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Maka variabel independen (X1, X2, X3, X4) dan variabel dependen (Y) dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur angket yang menjadi indikator variabel. Reliabel bila hasil jawaban konsisten dari waktu ke waktu dan memiliki  $Cronbach\ Alpha > 0,70$ .<sup>2</sup>

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Alpha</i>	Keterangan
Work Engagement	0.895	0,70	Reliabel
Passion	0.803	0,70	Reliabel
Islamic Work Ethic	0.942	0,70	Reliabel
Work Study Conflict	0.940	0,70	Reliabel
Motivasi Kerja	0.947	0,70	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021.

Tabel di atas membuktikan setiap variabel bernilai  $Cronbach\ Alpha$  lebih besar dari 0,70, sehingga variabel X1, X2, X3, X4, dan Y dikatakan reliabel.

**E. Uji Asumsi Klasik**

1. Uji Normalitas

Tujuan uji ini ialah menganalisis pada regresi, apakah variabel residual berdistribusi normal dengan data normal atau mendekati normal.

---

<sup>2</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67276457
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.061
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Hasil uji di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,063 dengan nilai *p value* (sig) 0,200 yang berada di atas 0,05 artinya data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat kesamaan varian nilai residual untuk semua pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas.<sup>3</sup> Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas dengan cara uji glejser.

---

<sup>3</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.



**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.028	.551		-.051	.960
Work Engagement	-.007	.052	-.041	-.134	.894
Passion	.093	.048	.556	1.931	.056
Islamic Work Ethic	-.005	.035	-.028	-.141	.888
Work Study Conflict	-.063	.033	-.409	-1.920	.058

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
 Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Hasil di atas menunjukkan tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik yang mempengaruhi nilai dependen dari Absolut Residual (Abs\_Res). Nilai *p value* menunjukkan signifikansi lebih besar 5% (0,05). Dapat disimpulkan tidak ditemukan heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan mengetahui apakah terdapat hubungan kuat antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi diantara variabel bebas.<sup>4</sup> Salah satu cara mendeteksi adanya multikolonieritas pada model regresi adalah dengan menetapkan *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10,00.

---

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Constant	Error				Beta	Tolerance
(Constant)	2.673	.913		2.927	.004		
Work Engagement	.281	.086	.281	3.252	.002	.103	9.737
Passion	.301	.080	.306	3.781	.000	.117	8.540
Islamic Work Ethic	.241	.058	.231	4.144	.000	.246	4.065
Work Study Conflict	.180	.054	.199	3.326	.001	.214	4.663

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja  
 Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Pengujian memperlihatkan hasil tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10. Disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

**F. Hasil Analisis Data**

1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk menganalisis sejauh mana kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien berkisar antara 0 sampai 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas (X) menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan ketika memprediksi variasi variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.963 <sup>a</sup>	.927	.924	.687

a. Predictors: (Constant), Work Study Conflict, Islamic Work Ethic, Passion, Work Engagement

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Hasil di atas menunjukkan besarnya adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.924 atau 92,4% motivasi kerja dapat dijelaskan oleh variabel *work engagement*, *passion*, *Islamic work ethic*, dan *work study conflict*. Sedangkan sisanya 7,6 % dijelaskan alasan lain di luar penelitian.

2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh simultan yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	569.781	4	142.445	302.002	.000 <sup>b</sup>
Residual	44.809	95	.472		
Total	614.590	99			

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

c. Predictors: (Constant), Work Study Conflict, Islamic Work Ethic, Passion, Work Engagement

Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Hasil uji statistik *work engagement*, *passion*, *Islamic work ethic*, dan *work study conflict* terhadap motivasi kerja *part time* menunjukkan nilai f hitung sebesar 302.002 dengan f tabel 2,46 dan nilai *p value* (sig) 0,000 yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti nilai f hitung lebih besar dari f tabel (302.002 > 2,46) maka *work engagement*, *passion*, *Islamic work ethic*,

dan *work study conflict* adalah variabel independen yang berpengaruh secara simultan dan positif terhadap motivasi kerja *part time*.

3. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh parsial yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	d. Error	Beta		
(Constant)	2.673	.913		2.927	.004
Work Engagement	.281	.086	.281	3.252	.002
Passion	.301	.080	.306	3.781	.000
Islamic Work Ethic	.241	.058	.231	4.144	.000
Work Study Conflict	.180	.054	.199	3.326	.001

a. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Sumber: Data primer yang diolah 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan:

a) Pengaruh *Work Engagement* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil uji statistik *work engagement* terhadap motivasi kerja *part time* memperlihatkan nilai t hitung 2.927 lebih besar dari t tabel 1,985. Dan dengan nilai *p value* (sig) 0,002 di bawah 0,05. Maka *work engagement* adalah variabel yang berpengaruh signifikan dengan motivasi kerja *part time*. Hal ini mendukung hipotesis alternatif yang menjelaskan “terdapat pengaruh yang signifikan antara *work engagement* terhadap motivasi kerja *part time*”, maka hipotesis tersebut diterima. Hasil penelitian memberikan bukti

bahwa motivasi kerja *part time* benar-benar dipengaruhi oleh *work engagement*.

b) Pengaruh *Passion* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil pengujian statistik *passion* terhadap motivasi kerja *part time* menunjukkan nilai *t* hitung 4.144 lebih dari *t* tabel 1,985. Dan dengan nilai *p value* (sig) 0,000 di bawah 0,05. Maka *passion* adalah variabel yang berpengaruh secara signifikan pada motivasi kerja *part time*. Ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara *passion* terhadap motivasi kerja *part time*”, jadi hipotesis tersebut diterima. Penelitian ini membuktikan motivasi kerja *part time* benar-benar dipengaruhi oleh *passion*.

c) Pengaruh *Islamic Work Ethic* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil pengujian statistik *islamic work ethic* terhadap motivasi kerja *part time* menunjukkan nilai *t* hitung 2.945 lebih besar dari *t* tabel 1,985. Dan dengan nilai *p value* (sig) 0,004 yang berada di bawah 0,05. Maka *islamic work ethic* adalah variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi kerja *part time*. Hasil ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara *islamic work ethic* terhadap motivasi kerja *part time*”, sehingga hipotesis tersebut diterima. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa motivasi kerja *part time* benar-benar dipengaruhi oleh *Islamic work ethic*.

d) Pengaruh *Work Study Conflict* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil pengujian statistik *work study conflict* terhadap motivasi kerja *part time* memperlihatkan nilai *t* hitung 3.326 lebih dari *t* tabel 1,985 dengan nilai *p value* (sig) 0,001 di bawah 0,05. Maka *work study conflict* adalah variabel yang berpengaruh secara signifikan

dengan motivasi kerja *part time*. Ini berarti mendukung hipotesis alternatif yang mengungkapkan “terdapat pengaruh yang signifikan antara *work study conflict* terhadap motivasi kerja *part time*”, artinya hipotesis tersebut diterima. Hasil penelitian menjelaskan bahwa motivasi kerja *part time* benar-benar dipengaruhi oleh *work study conflict*.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah diketahui uji parsial (uji t), maka bentuk persamaan regresi berganda yaitu :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$

Untuk mengetahui hasil persamaan tersebut, dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		andardized Coefficient s	t	Sig.
	B	d. Error	Beta		
(Constant)	2.673	.913		2.927	.004
Work Engagement	.281	.086	.281	3.252	.002
Passion	.301	.080	.306	3.781	.000
Islamic Work Ethic	.241	.058	.231	4.144	.000
Work Study Conflict	.180	.054	.199	3.326	.001

b. Dependent Variable: Motivasi Kerja

Sumber: Data primer yang diolah 2021.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 2.673 + 0,281X_1 + 0,301X_2 + 0,241X_3 + 0,180X_4 + e$$

Keterangan:

Y = motivasi kerja

a = konstanta

X1 = *work engagement*

X2 = *passion*

$X_3 = \text{Islamic work ethic}$

$X_4 = \text{work study conflict}$

Persamaan regresi berganda di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a) Nilai konstanta 2,673 menjelaskan bahwa variabel motivasi kerja (Y) memiliki konstanta sebesar 2,673 yang tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebas lainnya.
- b) Koefisien regresi *work engagement* sebesar 0,281 membuktikan bahwa variabel *work engagement* memiliki pengaruh yang searah dengan motivasi kerja, jika terjadi kenaikan *work engagement* 100% maka akan meningkatkan motivasi kerja senilai 0,281.
- c) Koefisien regresi *passion* sebesar 0,301 membuktikan variabel *passion* memiliki pengaruh searah dengan motivasi kerja, jika terjadi kenaikan *passion* 100% maka akan menaikkan motivasi kerja sebesar 0,301.
- d) Koefisien regresi *Islamic work ethic* sebesar 0,241 membuktikan bahwa variabel *Islamic work ethic* memiliki pengaruh searah dengan motivasi kerja, jika terjadi kenaikan 100% maka akan menambah motivasi kerja sebesar 0,241.
- e) Koefisien regresi *work study conflict* sebesar 0,180 membuktikan bahwa variabel *work study conflict* memiliki pengaruh searah dengan motivasi kerja, jika terjadi kenaikan 100% maka akan meningkatkan motivasi kerja sebesar 0,180.

## G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh *work engagement*, *passion*, *Islamic work ethic* dan *work study conflict* terhadap motivasi kerja *part time* mahasiswa IAIN Kudus yang telah memenuhi kriteria sampel. Berdasarkan hasil analisis, pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Work Engagement* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work engagement* berpengaruh positif dan signifikan

terhadap motivasi kerja. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil perolehan nilai  $t$  hitung 3,252 di atas  $t$  tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi 0,002. Ini menunjukkan jika hipotesis pertama diterima.

Hasil tersebut searah dengan penelitian 2015 oleh Monica dan Wibawa bahwa *engagement* mempengaruhi motivasi karyawan. *Engagement* dimotivasi oleh peningkatan peluang untuk pertumbuhan, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam pekerjaan itu sendiri.<sup>5</sup>

Keterikatan karyawan atau *work engagement* terhadap tempat kerja menunjukkan betapa semangat dan bahagianya seseorang di tempat kerja. Seberapa besar seseorang bersemangat dan merasa senang saat bekerja. Karyawan yang merasa terikat akan merasa benar-benar terlibat dan memiliki antusias akan pekerjaannya. Karyawan yang terikat merasa benar-benar terlibat dan antusias dengan pekerjaan mereka. Keterikatan karyawan ialah pernyataan psikologis di mana karyawan tertarik untuk menentukan kesuksesan dan memiliki keinginan serta motivasi yang kuat untuk bekerja melampaui kewajibannya. Hal ini selaras dengan *theory hierarchy of needs* bahwa setiap orang mempunyai keinginan untuk berkembang maju. Seseorang berperilaku karena dorongan demi kebutuhannya.

*Work engagement* adalah indikator yang mempengaruhi motivasi kerja *part time*. Pada penelitian ini *work engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Ini terlihat dari tanggapan responden bahwa *work engagement* dapat memotivasi mahasiswa bekerja paruh waktu dengan cara memberikan yang terbaik dari dirinya di setiap pekerjaan yang diberikan, kemudian menjalankan pekerjaan tersebut dengan perasaan suka sehingga mereka merasa terikat dan sulit untuk meninggalkan.

---

<sup>5</sup> Monica dan Wibawa Prasetya, “Analisa Pengaruh *Passion* dan *Worker Engagement* Terhadap Motivasi Kerja dan Potensi Individu”, 6.



## 2. Pengaruh *Passion* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil penelitian menjelaskan *passion* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Hasil tersebut dapat dikonfirmasi dengan hasil nilai  $t$  hitung 3,781 yang berarti  $t$  lebih besar dari  $t$  tabel 1,985 pada tingkat signifikansi 0,000. Berarti hipotesis kedua diterima.

Hasil ini tidak sejalan dengan hasil Monica dan Wibawa 2015, studi tersebut menjelaskan bahwa *passion* tidak mempengaruhi motivasi, karena motivasi dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu kebutuhan.<sup>6</sup> Selain itu aktivitas yang dilakukan cenderung monoton sehingga *passion* tidak berpengaruh dan pekerja merasa bosan dengan pekerjaannya.

*Passion* adalah keinginan yang kuat untuk melakukan aktivitas favorit dengan mencurahkan waktu dan energi yang dimiliki untuk aktivitas itu. Orang-orang berpikir ada hubungan yang berarti antara mereka dengan pekerjaan dan jati diri. Orang tersebut akan merasa terdorong dan tertarik atas pekerjaannya.<sup>7</sup> Selaras dengan *theory hierarchy of needs* pada tingkatan *self-actualization needs*. Pada tahap ini, seseorang menginginkan terwujudnya keinginan aktualisasi diri dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dalam bentuk pengembangan diri. Kondisi ini berlaku dalam bentuk yang lebih dari sekedar pekerjaan sehari-hari, tetapi pada sisi yang jauh lebih menantang dan kreatif.

Pada penelitian ini *passion* berpengaruh positif dan signifikan pada motivasi kerja. Hal ini dapat tercermin dari tanggapan responden yang sangat setuju bahwa *passion* dapat menumbuhkan motivasi kerja mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu, mereka meyakini bahwa melakukan kerja paruh waktu bukan keputusan yang salah, bagi responden kerja paruh

---

<sup>6</sup> Monica dan Wibawa Prasetya, “Analisa Pengaruh *Passion* dan *Worker Engagement* Terhadap Motivasi Kerja dan Potensi Individu”, 6.

<sup>7</sup> Muhammad Muhammad Busro, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 60.

waktu adalah kebanggaan dan upaya pengembangan potensi yang mereka miliki. Pekerjaan yang dilakukan adalah *passion* mereka, meskipun hasil yang didapat terkadang tidak sebanding dengan pekerjaan mereka, namun mereka tidak memperlmasalahkan karena mendapatkan pengalaman dan merasa senang dengan pekerjaan itu.

### 3. Pengaruh *Islamic Work Ethic* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika kerja Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil t-hitung sebesar 4,144. Artinya lebih besar dari t-tabel (1,985, taraf signifikansi 0,000). Ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian Fauzan dan Irma 2012 yang menjelaskan etika kerja Islam tidak dapat memotivasi kerja guru, dikarenakan etika hanya dipahami secara normatif tetapi belum dipraktikkan dalam kehidupan.

Bekerja ialah kewajiban seluruh umat Islam, karena ketika bekerja umat Islam dapat mengekspresikan diri sebagai manusia. Etika kerja Islam adalah akhlak dalam bekerja sesuai dengan nilai Islam. Etika kerja terbentuk oleh adanya dorongan yang muncul dari sikap hidupnya yang mendasar terhadap kerja. Bagi orang beretos kerja Islami, etika kerja muncul dari sistem keimanan atau aqidah Islami.

Etika kerja Islam atau *Islamic work ethic* adalah indikator yang berpengaruh pada motivasi kerja *part time*. Pada studi ini variabel etika kerja Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Hal ini dapat dilihat pada jawaban responden yang sebagian besar setuju tentang etika kerja Islam dapat menumbuhkan motivasi kerja pada mahasiswa yang melakukan kerja paruh waktu dengan cara menerapkan prinsip-prinsip dasar etos kerja Islam.

#### 4. Pengaruh *Work Study Conflict* Terhadap Motivasi Kerja *Part Time*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work study conflict* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Berdasarkan nilai  $t$  hitung 3,326 lebih besar dari  $t$  tabel 1,985 dengan tingkat signifikansi 0,001 berarti hipotesis keempat diterima.

*Work study conflict* merupakan bentuk konflik peran ganda, di mana mahasiswa yang memutuskan bekerja harus memenuhi dua tuntutan peran sebagai pelajar dan pekerja. Faktor yang menyebabkan terjadinya *work study conflict* ialah jam bekerja berlebihan dan kepuasan kerja. Konflik yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan pihak yang terlibat tidak harmonis dengan hubungan kerja. Hasil penelitian Zulfah Firdayati mengatakan bahwa terdapat hubungan negatif dan signifikan pada konflik peran ganda terhadap motivasi kerja.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini variabel konflik kuliah-kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja. Tingginya konflik peran ganda tidak menurunkan motivasi kerja mahasiswa, melihat jawaban mahasiswa yang mengalami konflik peran tinggi namun mereka mampu bersemangat untuk melakukan kerja paruh waktu. Tingginya konflik tidak membuat mereka lupa akan tanggung jawabnya sebagai mahasiswa, mereka tetap fokus pada perkuliahan, tetap berkonsentrasi dalam mengerjakan tugas, dan mempertahankan hasil prestasi akademik dengan tetap mengikuti aturan yang telah dibuat oleh kampus dan tempat kerja.

Semakin tinggi konflik maka semakin tinggi dorongan semangat yang timbul dari dalam diri mahasiswa untuk mengerjakan peran ganda. Mereka akan semakin tertantang dalam melakukan pekerjaan tersebut, karena hal ini merupakan proses

---

<sup>8</sup> Zulfah Firdayati Fauziah, "Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Keseimbangan Kehidupan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Pada Karyawati Tambang Batu Bara", *Jurnal Psikoborneo*, Volume 8, Nomor 2, 2020.

pengembangan diri. Selaras dengan *theory hierarchy of needs* bahwa seseorang menginginkan terwujudnya keinginan aktualisasi yaitu dengan memanfaatkan potensi yang ia miliki dan mengaktualisasikannya dalam bentuk pengembangan diri. Keadaan ini terapkan pada bentuk pekerjaan yang dilakukan sudah lebih jauh dari sekedar rutinitas tetapi pada sisi yang jauh lebih menantang dan penuh kreatifitas.

